



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

30 Years of Bringing Goodness



PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial statements as of
March 31, 2024 and for the three-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-85	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
Pluit, Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of March 31, 2024 and for the three-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiary' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

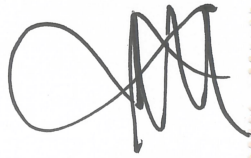
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2024

Direktur Utama/
President Director



Andrew K. Labbaika

Direktur Keuangan/
Finance Director




Christanto Pranata

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DI AUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	241.452.012	4,30	244.291.095	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	55.736.072	5,28,30	58.614.727	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.120.603	30	3.273.075	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	229.463	10,30	230.574	Finance lease receivables
Persediaan - neto	63.956.056	6	68.742.158	Inventories - net
Uang muka	4.918.638	30	4.226.000	Advances
Pajak dibayar di muka	299.259	11a	-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	1.244.438		766.878	Prepaid expenses
Investasi	196.760.091	7,30	176.163.985	Investments
TOTAL ASET LANCAR	567.716.632		556.308.492	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.596.686	10,30	5.817.572	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	3.289.247	8,30	3.384.548	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset hak-guna - neto	4.660.410	19a	4.990.301	Right-of-use assets - net
				Property, plant and equipment - net
Aset tetap - neto	741.553.178	8	742.671.964	Investment property - net
Properti investasi - neto	9.569.643	9	9.672.175	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.236.855	30	1.384.236	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	765.906.019		767.920.796	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.333.622.651		1.324.229.288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DI AUDIT) (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	29.356.164	12,28,30	33.082.659	Trade payables
Utang lain-lain	4.756.498	30	497.229	Other payables
Utang pajak	8.415.820	11b,30	14.717.303	Taxes payable
Beban akrual	3.112.307	13,30	8.654.182	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	804.818	19b,30	865.019	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.445.607		57.816.392	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	44.287.318	16,30	45.349.902	Customers' deposits
Utang wesel	495.926.223	15	495.541.490	Notes payable
Liabilitas sewa	3.086.971	19b,30	3.277.348	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.713.222	11f	4.557.578	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	13.734.115	14b,30	13.562.232	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	565.747.849		562.288.550	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	612.193.456		620.104.942	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasuri - 281.362.030 saham	(17.434.373)	17	(17.434.373)	Treasury shares - 281,362,030 shares
Tambahan modal disetor	147.382.663	18	147.382.663	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.088.103)		(785.664)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.492.709)		(2.004.253)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.575.971	17	1.575.971	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	311.483.580		293.387.836	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	721.429.195		704.124.346	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.333.622.651		1.324.229.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN NETO				NET SALES
Pelanggan Industri	116.457.857		119.220.727	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	21.141.154	28a	18.207.150	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	137.599.011	20	137.427.877	Total Net Sales
Beban bahan bakar	(69.165.860)	21	(64.892.608)	Fuel expenses
Beban penyusutan	(14.860.508)	8,9,19c	(14.345.515)	Depreciation expenses
Beban pegawai	(12.523.822)	22	(13.870.325)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(3.892.133)	23	(3.874.637)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(3.732.114)	24	(4.199.694)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	231.597	25	2.473.668	Other income
Beban lain-lain	(5.002.772)	26	(13.110)	Other expenses
LABA USAHA	28.653.399		38.705.656	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	5.356.435		4.463.905	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(739.328)		(825.006)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(6.705.342)	27	(7.308.153)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26.565.164		35.036.402	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(4.176.006)		(8.189.663)	Current
Tangguhan	(4.293.414)		6.886.617	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.469.420)	11c	(1.303.046)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	18.095.744		33.733.356	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(302.439)		354.175	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(626.226)		336.427	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	137.770	11f	(74.014)	Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
	(488.456)		262.413	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	(790.895)		616.588	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	17.304.849		34.349.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0012	29	0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Changes in Fair Value of Financial Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2022		282.002.166	(18.775.590)	147.628.171	(913.780)	(3.484.328)	1.503.435	291.800.891	699.760.965	Balance, December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	76.976.795	76.976.795	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	128.116	1.480.075	-	(478.503)	1.129.688	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	72.536	(72.536)	-	Appropriation of general reserve
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	128.116	1.480.075	72.536	76.425.756	78.106.483	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(74.838.811)	(74.838.811)	Cash dividends
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.341.217	(245.508)	-	-	-	-	1.095.709	Re-issuance of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2023		282.002.166	(17.434.373)	147.382.663	(785.664)	(2.004.253)	1.575.971	293.387.836	704.124.346	Balance, December 31, 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	18.095.744	18.095.744	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(302.439)	(488.456)	-	-	(790.895)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(302.439)	(488.456)	-	18.095.744	17.304.849	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2024		282.002.166	(17.434.373)	147.382.663	(1.088.103)	(2.492.709)	1.575.971	311.483.580	721.429.195	Balance, March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DI AUDIT)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	137.385.416		139.306.000	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(85.718.706)		(88.368.955)	Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	51.666.710		50.937.045	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(12.508.109)		(13.749.215)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(4.902.458)		(4.038.963)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.256.143		33.148.867	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(36.733.806)		-	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(111.399.966)		(20.091.522)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(12.929.982)	8	(4.871.478)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(311.959)		-	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	62.213	8	81.517	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	28.675.057		-	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	97.693.509		-	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.944.934)		(24.881.483)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas liabilitas sewa	(185.441)		(5.582)	Payments of lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(185.441)		(5.582)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(874.232)		8.261.802	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	(1.964.851)		3.457.942	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	244.291.095		305.083.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	241.452.012	4	316.803.449	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Februari 2022 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated February 4, 2022 which granted the Company a "Business Permit to Supply Electricity to Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/Indonesia	14.363.014	14.794.986

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of March 31, 2024, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, The Company has the following Subsidiary:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan*)
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matius Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

*) Pada tanggal 11 Februari 2023, Drs. Irwan Sofjan meninggal dunia. Tanggung jawab beliau dalam Perusahaan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilanjutkan oleh Ir. Kiskenda Suriahardja dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2023-II/022/DIR tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cikarang Listrindo Tbk tertanggal 23 Februari 2023/ On February 11, 2023, Drs. Irwan Sofjan passed away. His responsibilities in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is continued by Ir. Kiskenda Suriahardja with Decree of the Board of Commissioners No 2023-II/022/DIR concerning Changes to the Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cikarang Listrindo Tbk dated on February 23, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki total masing-masing 814 dan 807 karyawan.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek dari personil manajemen kunci dan komisaris perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$5.156.131 dan AS\$4.417.728. Tidak terdapat manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group have a total of 814 and 807 employees, respectively.

Salaries and other short-term employee benefits of the key management personnel and the Commissioners of the company for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$5,156,131 and US\$4,417,728, respectively. There is no pension benefits and other long term - benefits for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

- Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka
Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Tugboat and barges</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Property (continued)

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	15.853/AS\$1
Euro	EUR€0,9238/AS\$1

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange applied were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.416/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,8994/AS\$1	Euro

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate *implicit* in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

s. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstance that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	3.872	4.059
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CTBC Indonesia	48.318.052	47.850.670
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.600.356	23.499.320
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.927	319.965
UBS AG, Cabang Singapura	49.823	90.698
PT Bank Central Asia Tbk	44.309	874.020
Citibank, N.A., Cabang Singapura	30.367	46.424.330
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	27.214	30.198
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010
PT Bank OCBC NISP Tbk	14	225.203
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	-	199
	55.149.072	119.321.613
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.393.041	12.204.554
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	4.521.995	4.821.881
PT Bank OCBC NISP Tbk	370.903	38.663
PT Bank Central Asia Tbk	97.496	498.748
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.728	17.206
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	14.283	414.795
PT Bank BTPN Tbk	12.606	175.083
PT Bank CTBC Indonesia	6.473	217.020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.345	37.676
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.509	3.618
	28.443.379	18.429.244
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	369.236
Sub-total	83.592.451	138.120.093

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
UBS AG, Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Singapore Branch
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)	41.999.670	15.350.000
PT Bank UOB Indonesia	30.051.101	5.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.080.511	20.852.432
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-
Citibank, N.A., Cabang Singapura	6.400.000	-
PT Bank DBS Indonesia	-	15.000.000
	114.531.282	56.202.432
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	16.732.707	13.482.981
PT Bank UOB Indonesia	9.723.304	9.890.038
PT Bank CTBC Indonesia	8.668.055	8.602.902
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.200.341	17.339.913
PT Bank Central Asia Tbk	-	648.677
	43.324.407	49.964.511
Sub-total	157.855.689	106.166.943
Total	241.452.012	244.291.095

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	4,70% - 5,70%
Rupiah	5,50% - 6,00%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga
mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.
Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk
periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan
jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak
ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits
United States Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia
Rupiah
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Annual interest rates on time deposits:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	United States Dollar
	3,25% - 5,57%	Rupiah
	3,50% - 5,90%	

Cash in banks earns interest at floating rates based
on daily bank deposit rates. Time deposits are
generally placed on one (1) to three (3) month
period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there
are no cash and cash equivalents that are pledged
as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	54.742.740	57.457.217	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	782.547	849.047	1 - 30 days
31 - 90 hari	17.190	42.365	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	193.595	266.098	more than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	738.927	759.880	Past due and impaired
Total	56.474.999	59.374.607	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(738.927)	(759.880)	Allowance for expected credit losses
Neto	55.736.072	58.614.727	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

All trade receivables are from third parties.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal periode	759.880	2.471.492	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 24)	-	430.761	Provisions during the period (Note 24)
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(20.946)	59.461	Effect of foreign exchange rate differences
Penghapusan periode berjalan	(7)	(2.201.834)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	738.927	759.880	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Suku cadang	24.169.197	24.506.056
Batubara	22.409.632	27.804.773
Perlengkapan dan bahan pembantu	14.600.269	13.662.498
Solar	3.651.458	3.643.331
Total	64.830.556	69.616.658
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)
Neto	63.956.056	68.742.158

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Spare parts
Coal
Supplies and consumables
Diesel fuel
Total
Allowance for inventory obsolescence
Net

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for inventory obsolescence for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Cabang Singapura	43.598.056	38.000.000
PT Bank DBS Indonesia	40.143.671	10.000.000
Barclays Bank PLC	30.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.780.000	25.960.000
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	10.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	30.903.191
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	-	25.780.318
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	3.784.773	-
Sub-total	154.306.500	140.643.509
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan		
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	29.699.340	17.337.369
Reksadana	2.749.872	2.854.403
Rupiah		
Obligasi	9.290.331	14.603.531
Reksadana	714.048	725.173
Sub-total	42.453.591	35.520.476
Total	196.760.091	176.163.985

7. INVESTMENTS

This account consists of the following:

Time Deposits
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch
PT Bank DBS Indonesia
Barclays Bank PLC
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)
Rupiah
PT Bank BTPN Tbk
Sub-total
Investments classified as financial assets
United States Dollar
Bonds
Mutual funds
Rupiah
Bonds
Mutual funds
Sub-total
Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka	4,65% - 5,83%	2,10% - 6,00%
Obligasi	1,85% - 4,75%	1,85% - 4,95%
Rupiah		
Deposito berjangka	5,75%	-
Obligasi	6,50% - 7,25%	6,50% - 9,50%

United States Dollar
Time deposits
Bonds
Rupiah
Time deposits
Bonds

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

31 Maret 2024/March 31, 2024											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	Landrights					
Bangunan dan prasarana	250.872.775	1.111.425	-	388.743	252.372.943	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	1.346.525.866	2.621.689	4.421	1.274.868	1.350.418.002	Machinery and equipment					
Kapal tunda dan tongkang	3.413.346	-	-	-	3.413.346	Tugboat and barges					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	18.719.368	445.024	69.120	107.821	19.203.093	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan transportasi	3.559.825	-	146.572	-	3.413.253	Transportation equipment					
Aset tetap dalam pembangunan	20.939.664	9.065.806	-	(1.771.432)	28.234.038	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.717.764.966	13.243.944	220.113	-	1.730.788.797	Total cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Bangunan dan prasarana	108.708.728	2.645.634	-	-	111.354.362	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	848.431.037	11.216.711	203	-	859.647.545	Machinery and equipment					
Kapal tunda dan tongkang	863.487	46.869	-	-	910.356	Tugboat and barges					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.300.846	369.363	68.801	-	14.601.408	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan transportasi	2.788.904	79.616	146.572	-	2.721.948	Transportation equipment					
Total akumulasi penyusutan	975.093.002	14.358.193	215.576	-	989.235.619	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	742.671.964				741.553.178	Net carrying value					
31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	Landrights					
Bangunan dan prasarana	246.929.715	3.943.060	-	-	250.872.775	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	1.343.750.540	803.871	16.362	1.987.817	1.346.525.866	Machinery and equipment					
Kapal tunda dan tongkang	3.315.410	97.936	-	-	3.413.346	Tugboat and barges					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	17.511.394	810.730	648.822	1.046.066	18.719.368	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan transportasi	4.630.965	472.934	1.544.074	-	3.559.825	Transportation equipment					
Aset tetap dalam pembangunan	5.772.825	24.633.436	-	(9.466.597)	20.939.664	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.695.644.971	30.761.967	2.209.258	(6.432.714)	1.717.764.966	Total cost					
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>					
Bangunan dan prasarana	98.327.097	10.381.631	-	-	108.708.728	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	804.625.097	43.808.580	2.640	-	848.431.037	Machinery and equipment					
Kapal tunda dan tongkang	677.134	186.353	-	-	863.487	Tugboat and barges					
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	13.565.925	1.382.897	647.976	-	14.300.846	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan transportasi	3.181.739	574.017	966.852	-	2.788.904	Transportation equipment					
Total akumulasi penyusutan	920.376.992	56.333.478	1.617.468	-	975.093.002	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	775.267.979				742.671.964	Net carrying value					

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$14.358.193 dan AS\$13.951.917.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.155.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$14,358,193 and US\$13,951,917, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,155,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Hasil neto	62.213
Nilai tercatat	4.537
Keuntungan (Catatan 25)	57.676

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 75%, 55% dan 10% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$18.885.498, AS\$7.704.223 dan AS\$1.644.317. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, pembangkit listrik tenaga surya dan biomassa masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 70%, 45% dan 2% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$13.168.154, AS\$7.039.337 dan AS\$732.173. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2024.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya sebesar AS\$6.432.714 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan pada tahun 2023.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$313.962 dan AS\$683.533 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$548.581.651 dan AS\$547.808.151.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	81.517	Net proceeds
	-	Carrying value
	81.517	Gain (Note 25)

As of March 31, 2024 the construction in progress represent substation project, solar power plant and biomass which were 75%, 55% and 10% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$18,885,498, US\$7,704,223 and US\$1,644,317, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2024.

As of December 31, 2023 the construction in progress represent substation project, solar power plant and biomass which were 70%, 45% and 2% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$13,168,154, US\$7,039,337 and US\$732,173, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2024.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US\$6,432,714 was reclassified to finance lease receivables in 2023.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$313,962 and US\$683,533 for the period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$548,581,651 and US\$547,808,151, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2024 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.566.844	102.532	-	-	2.669.376
Nilai tercatat neto	9.672.175				9.569.643
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	2.156.717	410.127	-	-	2.566.844
Nilai tercatat neto	10.082.302				9.672.175

Beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar AS\$102.532.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2024 to 2051 will be renewed or extended.

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	2.566.844	102.532	-	-	2.669.376
Net carrying value	9.672.175				9.569.643
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u> Building	12.239.019	-	-	-	12.239.019
<u>Accumulated depreciation</u> Building	2.156.717	410.127	-	-	2.566.844
Net carrying value	10.082.302				9.672.175

Depreciation expense on investment property for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$102,532.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 tertanggal 27 Februari 2024 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$9.732.875.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on the report No. 00072/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2024 dated February 27, 2024 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2023 amounted to US\$9,732,875.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	910.230	937.471	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.499.566	4.634.226	After one year but not more than five year
Lebih dari lima tahun	5.985.589	6.386.425	More than five years
Total pembayaran sewa minimum	11.395.385	11.958.122	Total minimum lease payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(5.569.236)	(5.909.976)	Less amounts representing unearned finance income
Piutang sewa pembiayaan	5.826.149	6.048.146	Finance lease receivables
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(229.463)	(230.574)	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	5.596.686	5.817.572	Long-term maturities – net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of finance lease receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan badan: Pasal 25	299.259
Total	299.259

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
-	Corporate income taxes: Article 25
-	Total

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	22.752
Pasal 15	30.038
Pasal 21	1.370.271
Pasal 22	34.066
Pasal 23	45.885
Pasal 26	-
PPN	7.001
Pajak pemerintah daerah	1.563.470
Pajak penghasilan badan:	
Pasal 25	1.335.934
Pasal 29 - 2023	4.006.403
Total	8.415.820

b. Taxes Payable

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
22.150	Income taxes: Article 4 (2)
82.671	Article 15
6.389.044	Article 21
53.490	Article 22
36.075	Article 23
410.956	Article 26
56.170	VAT
1.897.218	Local government tax
1.649.556	Corporate income tax: Article 25
4.119.973	Article 29 - 2023
14.717.303	Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini		
Periode berjalan	(4.176.006)	(8.189.663)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(4.293.414)	6.886.617
	(8.469.420)	(1.303.046)
Entitas Anak		
Pajak penghasilan kini	-	-
Beban pajak tangguhan	-	-
	-	-
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini		
Periode berjalan	(4.176.006)	(8.189.663)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(4.293.414)	6.886.617
Beban pajak penghasilan - neto	(8.469.420)	(1.303.046)

11. TAXATION (continued)**b. Components of Corporate Income Tax**

The Company	
Current income tax	
Current period	
Deferred tax benefit (expense)	
Subsidiary	
Current income tax	
Deferred tax expense	
Consolidated	
Current income tax	
Current period	
Deferred tax benefit (expense)	
Income tax expenses - net	

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

**Disajikan dalam Ribuan Rupiah/
Expressed in Thousands of Rupiah**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	425.334.731	678.046.496	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(17.788.254)	(11.999.844)	Profit before tax of consolidated Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	407.546.477	666.046.652	Profit before income tax attributable to the Company

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah
dan taksiran utang pajak penghasilan dalam
Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

The estimated taxable income in Rupiah and
the resulting estimated income tax payable in
US Dollar are as follows: (continued)

Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah		
31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>Beda tetap</u>		<u>Permanent differences</u>
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	-	Impairment on receivables and other provisions
Sumbangan dan hadiah	760.363	Donations and gifts
Jamuan	1.349.936	Entertainment
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	Depreciation of non-depreciable assets
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(50.104.940)	Income subjected to final tax
Keuntungan atas investasi	(812.255)	Gain on investment
Lain-lain	1.540.562	Others
<u>Beda temporer</u>		<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10.040.111	Provision for employee benefits
Aset hak guna	1.400.563	Right-of-use assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(101.065)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyusutan	(74.143.919)	Depreciation
Piutang sewa pembiayaan	(291.792)	Finance lease receivables
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	297.184.041	Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	65.380.489	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	4.176.006	Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :		Less prepayments of income tax :
Pasal 25	4.054.767	Article 25
Pasal 22	420.498	Article 22
Total pajak dibayar di muka	4.475.265	Total tax prepayments
Taksiran (tagihan) utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	(299.259)	Estimated (claim for income tax) income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.565.164	35.036.402
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(1.141.683)	(795.167)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	25.423.481	34.241.235
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(5.593.166)	(7.533.071)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :		
Dampak selisih kurs mata uang asing	(3.535.642)	5.776.259
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	699.180	521.687
Keuntungan investasi	11.499	4.437
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	-	(24.496)
Sumbangan dan hadiah	(10.682)	(19.692)
Jamuan	(18.951)	(21.048)
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	-	(7.122)
Beban bangunan terkait sewa	(21.658)	-
Beban pajak penghasilan - Perusahaan Periode berjalan	(8.469.420)	(1.303.046)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan	(8.469.420)	(1.303.046)

11. TAXATION (continued)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of consolidated Subsidiary
Profit before income tax attributable to the Company
Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :
Effect of foreign exchange rate differences
Income subjected to final tax
Gain on investment
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Depreciation of non-depreciable assets
Building expenses related to rent
Income tax expense - Company
Current period
Income tax expense - Subsidiary
Total income tax expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Periode berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.114.763	37.814	1.152.577	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(6.066.788)	(4.149.248)	(10.216.036)	Property, plant and equipment
Persediaan	(468.365)	(226.789)	(695.154)	Inventories
Aset takberwujud	(43.458)	(21.479)	(64.937)	Intangible assets
Piutang sewa pembiayaan	(1.330.592)	48.839	(1.281.753)	Finance lease receivables
Aset hak-guna	(1.097.866)	72.576	(1.025.290)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	911.321	(55.127)	856.194	Lease liabilities
Sub-total	(6.980.985)	(4.293.414)	(11.274.399)	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.868.928	-	1.868.928	Other comprehensive income estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	554.479	137.770	692.249	Unrealized gain on investments classified as financial assets
Sub-total	2.423.407	137.770	2.561.177	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan neto	(4.557.578)	(4.155.644)	(8.713.222)	Net deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-	<u>Subsidiary</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Liabilitas pajak tangguhan neto	(4.557.578)	(4.155.644)	(8.713.222)	Net deferred tax liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	846.551	268.212	1.114.763	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	(7.593.410)	1.526.622	(6.066.788)	Property, plant and equipment
Persediaan	(896.507)	428.142	(468.365)	Inventories
Properti investasi	(545.935)	545.935	-	Investment property
Aset takberwujud	(57.413)	13.955	(43.458)	Intangible assets
Piutang sewa pembiayaan	-	(1.330.592)	(1.330.592)	Finance lease receivables
Aset hak-guna	(862.304)	(235.562)	(1.097.866)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	642.262	269.059	911.321	Lease liabilities
Sub-total	(8.466.756)	1.485.771	(6.980.985)	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.733.966	134.962	1.868.928	Other comprehensive income estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	971.936	(417.457)	554.479	Unrealized gain on investments classified as financial assets
Sub-total	2.705.902	(282.495)	2.423.407	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.203.276	(4.557.578)	Net deferred tax liabilities

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan tahun berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas Anak</u>	-	-	-
<u>Konsolidasian</u>			
Liabilitas pajak tangguhan neto	(5.760.854)	1.203.276	(4.557.578)

Subsidiary

Consolidated

Net deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dibebankan ke:		
Laba periode berjalan	(4.293.414)	6.886.617
Penghasilan komprehensif lain	137.770	(74.014)
Total	(4.155.644)	6.812.603

Charged to:
Profit for the current period
Other comprehensive income

Total

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.167.377).

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,167,377).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 19 Mei, 29 Juli dan 4 Agustus 2022 sebesar Rp62.389.994.683 (AS\$4.205.407) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sisanya sebesar Rp88.081.643.802 (AS\$5.599.240) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 25 Mei, 2 Oktober dan 16 Oktober 2023 dan Perusahaan setuju untuk membebaskan seluruh klaim sebesar Rp88.081.643.802 (AS\$5.715.388) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

On August 9, 2021, The Company submitted Judicial Review of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 19, July 29 and August 4, 2022 for the amount of Rp62,389,994,683 (US\$4,205,407) and recorded this as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The rest of Rp88,081,643,802 (US\$5,599,240) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Judicial Review of Tax Court's Decision through its letter dated May 25, October 2 and October 16, 2023 and the Company agrees to expense all claims amounted to Rp88,081,643,802 (US\$5,715,388), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$6.826.267).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$5.911.645).

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp89.877.815.490 (AS\$5.744.814). Sisanya sebesar Rp257.042.830 (AS\$16.452) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$6,826,267).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$5,911,645).

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp89,877,815,490 (US\$5,744,814). The rest of Rp257,042,830 (US\$16,452) is recorded as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November dan 9 Desember 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 14 Agustus dan 16 Oktober 2023.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$13.189.024) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$12.273.356) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$915.668) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Company received claims refund from the tax office on November 24 and December 9, 2022.

The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on August 14 and October 16, 2023.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$13,189,024) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$12,273,356) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$915,668) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp13.573.665.855 (AS\$864.565). Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November 2022. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 24 Februari 2023.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 3 Oktober 2023.

Pengadilan Pajak menolak sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp187.519.386.133 (AS\$12.083.213) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Keputusan akhir telah dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2023 sebesar Rp187.519.386.133 (AS\$12.083.213) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp13,573,665,855 (US\$864,565). The Company received claims refund from the tax office on November 24, 2022. The Director General of Tax has submitted Judicial Review on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 24, 2023.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Director General of Tax on October 3, 2023.

Tax Court rejected partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp187,519,386,133 (US\$12,083,213) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On January 12, 2023, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Final decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia that rejected the application for Judicial Review of the Company on October 3, 2023 for the amount of Rp187,519,386,133 (US\$12,083,213) and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$6.645.647) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 16 dan 22 Juni 2022. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 10 Oktober 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menerima Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$6,645,647), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated June 16 and 22, 2022. On September 15, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision on August 21, 2023.

The Company received all claims refund from the tax office on October 10, 2023.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the company did not received the Director General of Tax's Judicial Review.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.293.565) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam suratnya tertanggal 7 Juni 2022. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam Putusan Pengadilan Pajak tanggal 21 Agustus 2023. Perusahaan mencatat sejumlah US\$1,319,997 sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,293,565) on the *deemed dividend* on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax through its letter dated June 7, 2022. On August 29, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax in the Tax Court's Decision on August 21, 2023. The Company recorded an amount of US\$1,319,997 as part of "Current Income Tax" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	29.356.164	33.082.659

Third parties

b. Berdasarkan Umur

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 - 30 hari	27.205.001	32.416.521
31 - 90 hari	2.151.163	666.138
Total	29.356.164	33.082.659

1 - 30 days
31 - 90 days

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	16.320.501	16.215.588
Dolar Amerika Serikat	12.130.369	16.867.071
Lain-lain	905.294	-
Total	29.356.164	33.082.659

Rupiah
United States Dollar
Others

Total

12. TRADE PAYABLES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

b. By Aging

c. By Currency

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya pengembang	1.132.916	1.187.082
Bunga	1.100.000	7.287.500
Bonus	754.237	-
Lain-lain	125.154	179.600
Total	3.112.307	8.654.182

Developer fees
Interest
Bonus
Others

Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 23 Februari 2024 dan 22 Februari 2023 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	241.364	233.569	474.933
Beban bunga	171.352	41.167	212.519
Beban imbalan kerja	412.716	274.736	687.452
Total beban imbalan kerja	412.716	274.736	687.452

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 23, 2024 and February 22, 2023 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total	
	225.794	226.091	451.885	Current service cost
	147.904	42.094	189.998	Interest cost
	373.698	268.185	641.883	Employee benefits expenses
Total employee benefits expense	373.698	268.185	641.883	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	19.308.702	2.989.293	22.297.995
Nilai wajar aset program	(8.563.880)	-	(8.563.880)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.744.822	2.989.293	13.734.115

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	10.636.665	2.925.567	13.562.232
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	412.716	274.736	687.452
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Imbal hasil aset program	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(6.302)	(128.548)	(134.850)
Kontribusi perusahaan	-	-	-
Selisih kurs	(298.257)	(82.462)	(380.719)
Saldo akhir periode	10.744.822	2.989.293	13.734.115

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	19.381.584	2.925.567	22.307.151
Biaya jasa kini	241.364	233.569	474.933
Beban bunga	260.044	41.167	301.211
Pembayaran imbalan kerja Kerugian (keuntungan) aktuarial	(34.217)	(128.548)	(162.765)
Selisih kurs	(540.073)	(82.462)	(622.535)
Saldo akhir periode	19.308.702	2.989.293	22.297.995

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation	19.381.584	2.925.567	22.307.151
Fair value of plan assets	(8.744.919)	-	(8.744.919)
Estimated liabilities for employee benefits	10.636.665	2.925.567	13.562.232

- c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Balance at beginning of period	8.587.871	3.141.750	11.729.621
Benefits expense during the period charged to profit or loss	1.538.930	1.046.128	2.585.058
Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Experience adjustments	273.239	-	273.239
Changes in financial assumptions	340.226	-	340.226
Return on plan asset	75.066	-	75.066
Benefits payments during the period	(6.468)	(1.329.484)	(1.335.952)
Company contributions	(327.783)	-	(327.783)
Exchange rate differences	155.584	67.173	222.757
Balance at end of period	10.636.665	2.925.567	13.562.232

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Peraturan Pemerintah No. 35/ Government Regulation No. 35	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Present value of obligation at beginning of period	17.688.710	3.141.750	20.830.460
Current service cost	910.354	912.828	1.823.182
Interest cost	1.255.895	166.289	1.422.184
Benefits payments	(1.434.139)	(1.329.484)	(2.763.623)
Actuarial (gains) losses	613.465	(32.989)	580.476
Exchange rate differences	347.299	67.173	414.472
Balance at end of period	19.381.584	2.925.567	22.307.151

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal periode	8.744.919	9.100.839
Kontribusi pada periode berjalan	-	327.783
Imbal hasil aset program	88.692	627.319
Kerugian aktuarial dalam aset program	-	(75.066)
Pembayaran imbalan kerja	(27.915)	(1.427.671)
Selisih kurs	(241.816)	191.715
Saldo akhir periode	8.563.880	8.744.919

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dana pendapatan tetap	47%
Dana pasar uang	53%
Total	100%

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	1.111.974	1.143.495
Antara 1 sampai 3 tahun	11.081.833	11.395.972
Antara 3 sampai 5 tahun	2.051.143	2.109.287
Antara 5 sampai 10 tahun	6.216.734	6.392.961
Di atas 10 tahun	47.590.230	48.939.278

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 4,8 tahun.

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicantumkan di bawah ini:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(574.248)	1.318.997	1.499.222

Impact on defined
benefits obligation -
increase (decrease)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

Balance at the beginning of the period	9.100.839
Contribution of the period	327.783
Return on plan asset	627.319
Actuarial loss recognized on plan asset	(75.066)
Benefits payments	(1.427.671)
Exchange rate differences	191.715
Balance at end of period	8.744.919

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Fixed income fund	47%
Money market	53%
Total	100%

- g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

Within the next 12 months	1.143.495
Between 1 and 3 years	11.395.972
Between 3 and 5 years	2.109.287
Between 5 and 10 years	6.392.961
Beyond 10 years	48.939.278

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is 4.8 years, respectively.

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is shown below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicantumkan di bawah ini: (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is shown below: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(913.567)	1.033.346	1.218.680	(1.089.365)	Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:		
Tingkat diskonto	6,7%		Discount rate		
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6,4% dan 6,7%		Discount rate - other long-term benefit		
Kenaikan harga emas	5,5%		Gold price increase		
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%		Annual salary rate increase		
Tingkat kematian	TMI 2019		Mortality rate		
Umur pensiun	55		Retirement age		
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate		
Tingkat turnover	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter		Turnover rate		

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

15. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pokok	500.000.000	500.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.073.777)	(4.458.510)	Unamortized issuance costs
Neto	495.926.223	495.541.490	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

Sampai dengan 31 Maret 2024, Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS\$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS\$500.000.000.

Investasi terhadap pembelian obligasi Perusahaan direklasifikasi ke pembelian kembali *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2023) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 23 November 2023). *Notes 2026* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. NOTES PAYABLE (continued)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes 2026*.

As of March 31, 2024, the Company has repurchased US\$50,000,000 of the *Senior Notes* from open market and has arranged to cancel the *Senior Notes* in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the *Senior Notes* after the cancellation was US\$500,000,000.

Investment related to the Corporate Bonds reclassified to repurchased *Senior Notes* amounted to US\$50,000,000.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 16, 2023) and Ba1 *stable outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 23, 2023). The *Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

17. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

17. EQUITY

Share capital

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	31,03%	4.903.778.030
PT Brasali Industri Pratama	27,11	4.285.134.845
PT Pentakencana Pakarperdana	27,11	4.285.064.945
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,32	2.103.648.490
Sub-total	100,00%	15.805.793.970
Saham treasuri		281.362.030
Total		16.087.156.000

Jumlah/ Amount	Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
2.798.521	Png Ewe Chai - Vice President Director
465.493	Matus Sugiaman - Director
209.952	Andrew K. Labbaika - President Director
189.798	Sutanto Joso - President Commissioner
20.909.721	Public (with ownership interest each below 5%)
264.567.793	Sub-total
17.434.373	Treasury shares
282.002.166	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp144,80 miliar. Program pembelian kembali telah selesai pada tanggal 15 Desember 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.644.960 saham dengan nilai sebesar Rp19.173.302.312 (setara dengan AS\$1.341.217) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.805.380.712 (setara dengan AS\$245.508) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 16, 2022 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 dated June 16, 2022, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp144.80 billion. The buy back program had been concluded as of December 15, 2023.

In 2023, the Company re-issued 21,644,960 shares for the total cost of Rp19,173,302,312 (equivalent to US\$1,341,217) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,805,380,712 (equivalent to US\$245,508) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar AS\$30.000.000 (AS\$0,00190 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$44.838.811 (AS\$0,00284 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2023.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 tertanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$72.536.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Sewa tanah	2 - 10	Lease of land
Sewa bangunan	5	Lease of building
Sewa pipa gas	10	Lease of gas pipe

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

17. EQUITY (continued)

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 28, 2023 the Company distributed interim dividend for the financial year 2023 amounting to US\$30,000,000 (US\$0.00190 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 20, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 8, 2023 the Company distributed cash dividend for the financial year 2022 amounting to US\$44,838,811 (US\$0.00284 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 6, 2023.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 8, 2023 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 5 dated May 8, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$72,536.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	January 1, 2024
Beban penyusutan	(221.595)	(61.090)	(47.206)	(329.891)	Depreciation expense
31 Maret 2024	2.859.211	101.816	1.699.383	4.660.410	March 31, 2024

	Tanah/ Lands	Bangunan/ Building	Pipa Gas/ Gas Pipe	Total/ Total	
1 Januari 2023	3.512.302	407.263	-	3.919.565	January 1, 2023
Penambahan	419.418	-	1.872.469	2.291.887	Addition
Beban penyusutan	(850.914)	(244.357)	(125.880)	(1.221.151)	Depreciation expense
31 Desember 2023	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	December 31, 2023

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the period:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	4.142.367	2.919.374	Beginning balance
Penambahan	-	2.291.887	Addition
Penambahan bunga	93.339	409.797	Accretion of interest
Pembayaran	(278.780)	(1.524.805)	Payments
Selisih kurs	(65.137)	46.114	Exchange rate differences
Sub-total	3.891.789	4.142.367	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(804.818)	(865.019)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3.086.971	3.277.348	Long-term portion

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. SEWA (lanjutan)

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban penyusutan aset hak-guna	329.891
Beban bunga atas liabilitas sewa	93.339
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	6.258
Total	429.488

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$278.780 dan AS\$95.496, termasuk beban bunga AS\$93.339 dan AS\$89.914 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

19. LEASE (continued)

- c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	291.066	Depreciation expense of right-of-use assets
	89.914	Interest expense on lease liabilities
	2.238	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Total	383.218	Total

The Group had total cash outflows for leases of US\$278,780 and US\$95,496, including interest expenses of US\$93,339 and US\$89,914 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$137.599.011 dan AS\$137.427.877 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$21.141.154 (15% dari total penjualan neto) dan AS\$18.207.150 (13% dari total penjualan neto) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 28a).

20. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$137,599,011 and US\$137,427,877 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$21,141,154 (15% of total net sales) and US\$18,207,150 (13% of total net sales) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28a).

21. BEBAN BAHAN BAKAR

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gas bumi	45.389.951
Batubara	22.005.159
Biomassa	1.008.787
Solar	761.963
Total	69.165.860

21. FUEL EXPENSES

The details of fuel expenses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	39.927.193	Natural gas
	24.195.957	Coal
	580.570	Biomass
	188.888	Diesel fuel
Total	64.892.608	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan)

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	25.816.409	19.599.130
PT Pertamina (Persero)	16.020.312	18.526.405
Total	41.836.721	38.125.535

21. FUEL EXPENSES (continued)

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19%	14%
PT Pertamina (Persero)	12%	13%
Total	31%	27%

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There is no related party supplier for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.

22. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Gaji dan imbalan kerja	11.812.943	13.198.473
Biaya pengobatan	447.855	408.454
Lain-lain	263.024	263.398
Total	12.523.822	13.870.325

22. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Medical expense
Others
Total

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Biaya kontraktor	2.746.538	2.731.489
Suku cadang	1.145.595	1.143.148
Total	3.892.133	3.874.637

23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

Contractor fees
Spareparts
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban kantor lain dan umum	1.306.123
Biaya pengembang	1.074.174
Honorarium profesional	897.653
Asuransi	454.164
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-
Total	3.732.114

24. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
1.634.175		Office and general expenses
1.063.741		Developer fees
1.005.603		Professional fees
384.832		Insurance
111.343		Allowance for expected credit losses (Note 5)
4.199.694		Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	57.676
Keuntungan penjualan investasi	52.380
Pendapatan denda	10.980
Keuntungan selisih kurs, neto	-
Lain-lain	110.561
Total	231.597

25. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
81.517		Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)
-		Gain on sale of investments
184.124		Penalty income
1.866.601		Gain on foreign exchange, net
341.426		Others
2.473.668		Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rugi selisih kurs, neto	1.290.513
Lain-lain	3.712.259
Total	5.002.772

26. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
-		Loss on foreign exchange, net
13.110		Others
13.110		Total

27. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban bunga	6.280.839
Beban pendanaan lainnya	424.503
Total	6.705.342

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
6.896.165		Interest expense
411.988		Other financing costs
7.308.153		Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang di alirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$21.141.154 dan AS\$18.207.150 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$13.894.326 dan AS\$19.590.412 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US\$21,141,154 and US\$18,207,150 for the period ended March 31, 2024 and 2023. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$13,894,326 and US\$19,590,412 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 8 Desember 2023 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing AS\$16.020.312 dan AS\$18.526.405, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.366.635 dan AS\$6.118.805 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$10,1 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2025.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$25.816.409 dan AS\$19.599.130 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.245.239 dan AS\$10.163.514 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 8, 2023 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$16,020,312 and US\$18,526,405, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$5,366,635 and US\$6,118,805 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of March 31, 2024, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$10.1 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2025.

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US\$25,816,409 and US\$19,599,130 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$6,245,239 and US\$10,163,514 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$24,6 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Oktober 2024.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$5.427.289 dan AS\$13.808.226 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$541.394 dan AS\$2.215.332 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$4.924.445 dan AS\$5.975.123 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$3.124.336 dan AS\$nil pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 6 Desember 2023 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of March 31, 2024, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$24.6 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on October 31, 2024.

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US\$5,427,289 and US\$13,808,226 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$541,394 dan US\$2,215,332 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

Purchases under the agreement amounted to US\$4,924,445 and US\$5,975,123 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$3,124,336 dan US\$nil as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on December 6, 2023 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2024.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS\$4.579.032 dan AS\$Nihil untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$3.784.620 dan AS\$5.131.101 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44,9 juta, AS\$35,0 juta, AS\$28,9 juta, AS\$28,0 juta dan AS\$25,4 juta.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$4,579,032 and US\$Nil for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$3,784,620 and US\$5,131,101 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- g. As of March 31, 2024, the Company has unused corporate credit facilities from Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank dan PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44.9 million, US\$35.0 million, US\$28.9 million, US\$28.0 million and US\$25.4 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba periode berjalan	18.095.744	33.733.356	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.647.736.030	15.784.149.010	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	0,0012	0,0021	Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		31 Desember 2023/31 December 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp 1.137.796.097.919	71.771.658	Rp1.054.420.697.837	68.397.814	Cash and cash equivalents
	Mata uang lainnya	-	Mata uang lainnya	369.236	
Piutang usaha – neto	Rp 883.583.950.306	55.736.072	Rp 903.604.630.834	58.614.727	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	Rp 7.333.136.258	462.571	Rp 6.552.202.679	425.026	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	Rp 3.637.680.241	229.463	Rp 3.554.523.938	230.574	Finance lease receivables
Uang muka	Rp 45.485.228.425	2.869.187	Rp 38.107.824.851	2.471.966	Advances
	Mata uang lainnya	274.918	Mata uang lainnya	275.742	
Investasi	Rp 218.599.419.870	13.789.152	Rp 236.307.299.891	15.328.704	Investments
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 88.724.267.782	5.596.686	Rp 89.683.682.275	5.817.572	Finance lease receivables - _net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 52.144.440.339	3.289.247	Rp 52.176.195.774	3.384.548	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	Rp 14.928.716.626	941.704	Rp 15.711.545.102	1.019.178	Other non-current assets
Total Aset	Rp 2.452.232.937.766	154.685.740	Rp 2.400.118.603.181	155.690.109	Total Assets
	Mata uang lainnya	274.918	Mata uang lainnya	644.978	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rp 258.728.902.732	16.320.501	Rp 249.979.506.762	16.215.588	Trade payables
	Mata uang lainnya	905.294	Mata uang lainnya	-	
Utang lain-lain	Rp 75.404.762.794	4.756.498	Rp 7.665.259.913	497.229	Other payables
Utang pajak	Rp 133.415.989.033	8.415.820	Rp 226.881.945.656	14.717.303	Taxes payable
Beban akrual	Rp 31.901.108.758	2.012.307	Rp 21.068.777.122	1.366.682	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 12.758.783.440	804.818	Rp 13.335.137.683	865.019	Current maturities of lease liabilities
Jaminan pelanggan	Rp 702.086.852.254	44.287.318	Rp 699.113.998.993	45.349.902	Customers' deposits
Liabilitas sewa	Rp 48.937.751.263	3.086.971	Rp 50.523.603.926	3.277.348	Lease liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 217.726.925.095	13.734.115	Rp 209.075.374.491	13.562.232	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	Rp 1.480.961.038.369	93.418.348	Rp 1.477.643.604.546	95.851.303	Total Liabilities
	Mata uang lainnya	905.294	Mata uang lainnya	-	
Aset Neto	Rp 971.271.899.397	61.267.392	Rp 922.474.998.635	59.838.806	Net Assets
	Mata uang lainnya	(630.376)	Mata uang lainnya	644.978	

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$6.063.210 dan AS\$9.534.830 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 would have been higher/lower by US\$6,063,210 and US\$9,534,830, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 25% dan 33% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) masing-masing merupakan 23%, 14% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing merupakan 17%, 15% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan Notes dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of March 31, 2024, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables from PLN constitute 25% and 33% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of March 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) represents 23%, 14% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2023, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank UOB Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents 17%, 15% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	34.113	-	-	-	-	-	34.113
Beban akrual	3.112	-	-	-	-	-	3.112
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.287	44.287
Utang wesel	24.750	24.750	512.375	-	-	-	561.875
Liabilitas sewa	805	733	846	301	327	880	3.892
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	33.580	-	-	-	-	-	33.580
Beban akrual	8.654	-	-	-	-	-	8.654
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	45.350	45.350
Utang wesel	24.750	24.750	518.563	-	-	-	568.063
Liabilitas sewa	865	729	842	298	324	1.084	4.142

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable
Lease liabilities

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar pass through kepada pelanggan.

d. Liquidity risk (continued)

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on contractual undiscounted payments:

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang wesel (Catatan 15)	495.926.223	495.541.490
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	395.758.512	384.934.604
Utang neto	100.167.711	110.606.886
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<i>EBITDA</i>	53.052.762	54.762.678
Dibagi dengan beban tetap	6.705.342	7.308.153
<i>FCCR</i>	7,91	7,49

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 15)
Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)

Net debt

EBITDA
Divided by fixed charges

FCCR

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(185.441)	(11.187)	136.427	-	804.818	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(53.950)	(136.427)	-	3.086.971	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.142.367	(185.441)	(65.137)	-	-	3.891.789	Total liabilities from financing activities

31 Maret 2024/March 31, 2024

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

- h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Exchange rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Lainnya/ Other	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	703.605	(1.115.008)	(10.514)	1.286.936	-	865.019	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa	2.215.769	-	56.628	(1.286.936)	2.291.887	3.277.348	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.919.374	(1.115.008)	46.114	-	2.291.887	4.142.367	Total liabilities from financing activities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities: (continued)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Piutang sewa pembiayaan	5.596.686	5.141.178
Liabilitas Keuangan		
Jaminan pelanggan	44.287.318	44.287.318
Utang wesel	495.926.223	482.772.500
Liabilitas sewa	3.086.971	3.086.971

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi. Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan menggunakan model diskonto arus kas.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, current maturities of finance lease receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial asset and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial asset and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
	5.817.572	5.558.446	Financial Asset
			Financial lease receivables
			Financial Liabilities
	45.349.902	45.349.902	Customers' deposits
	495.541.490	482.797.500	Notes payable
	3.277.348	3.277.348	Lease liabilities

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale. Fair values of finance lease receivable are estimated using a discounted cash flow model.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan pertama. Pada tanggal 20 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA).

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar. Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan, tergugat lain, serta penggugat telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada MA.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan menerima salinan resmi putusan kasasi untuk kedua kasus tersebut, dimana MA menolak permohonan kasasi atas gugatan pertama dan gugatan kedua, menguatkan putusan PTJ atas gugatan kedua, dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp175,74 miliar.

33. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trillion for the first lawsuits and Rp1.88 trillion for the second lawsuits.

On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

On June 14, 2022 PTJ upheld the PNJP's decision on the first lawsuits. On July 20, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the first lawsuits to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA).

On February 24, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion. On May 9, 2022, the Company, other defendants, and the plaintiff have filed cassation appeals for the second lawsuit to MA.

On March 18, 2024, the Company received official copies of both cases' cassation decisions, wherein MA rejected the cassation appeals, upheld the PTJ's decision on the second lawsuit, and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp175.74 billion.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 31 Maret 2024 dan Untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For Three-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah membentuk provisi sebesar Rp58,58 miliar (AS\$3,70 juta) untuk melaksanakan putusan MA, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

33. CONTINGENCIES (continued)

As of March 31, 2024, the Company has provided a provision amounting to Rp58.58 billion (US\$3.70 million) to execute the MA decision, and recorded this as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position. The Company believes that the provision is adequate.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Teknik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan Gas Engine Project - Onshore untuk pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Perusahaan juga mengadakan kontrak dengan Man Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk Gas Engine Project - Offshore untuk pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Teknik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore for MM2100 power station for a contract price of Rp398,000,000,000. The Company also entered into a contract with Man Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the Gas Engine Project - Offshore for MM2100 power station for a contract price of EUR€12,908,000.

Pada tanggal 22 April 2024, Perusahaan melakukan pembayaran penuh atas ganti rugi sesuai dengan putusan MA yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2024 sebesar Rp175,74 Miliar (AS\$11,1 juta) sembari merencanakan tindakan hukum lanjutan yang dibutuhkan. Perusahaan telah membentuk provisi atas porsi Perusahaan sebesar Rp58,58 miliar (AS\$3,70 juta) dan akan mencatatkan porsi tergugat lainnya sebesar Rp117,16 miliar (AS\$7,39 juta) sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain".

On April 22, 2024, the Company made full payment compensation in accordance with MA's ruling received by the Company on March 18, 2024, amounting to Rp175.74 billion (US\$11.1 million) while planning for further legal action needed. The Company has provided provision for the Company's portion amounting to Rp58.58 billion (US\$3.70 million) and will record the other defendants' portion amounting to Rp117.16 billion (US\$7.39 million) as part of "Other Receivables".

35. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

35. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 30, 2024.